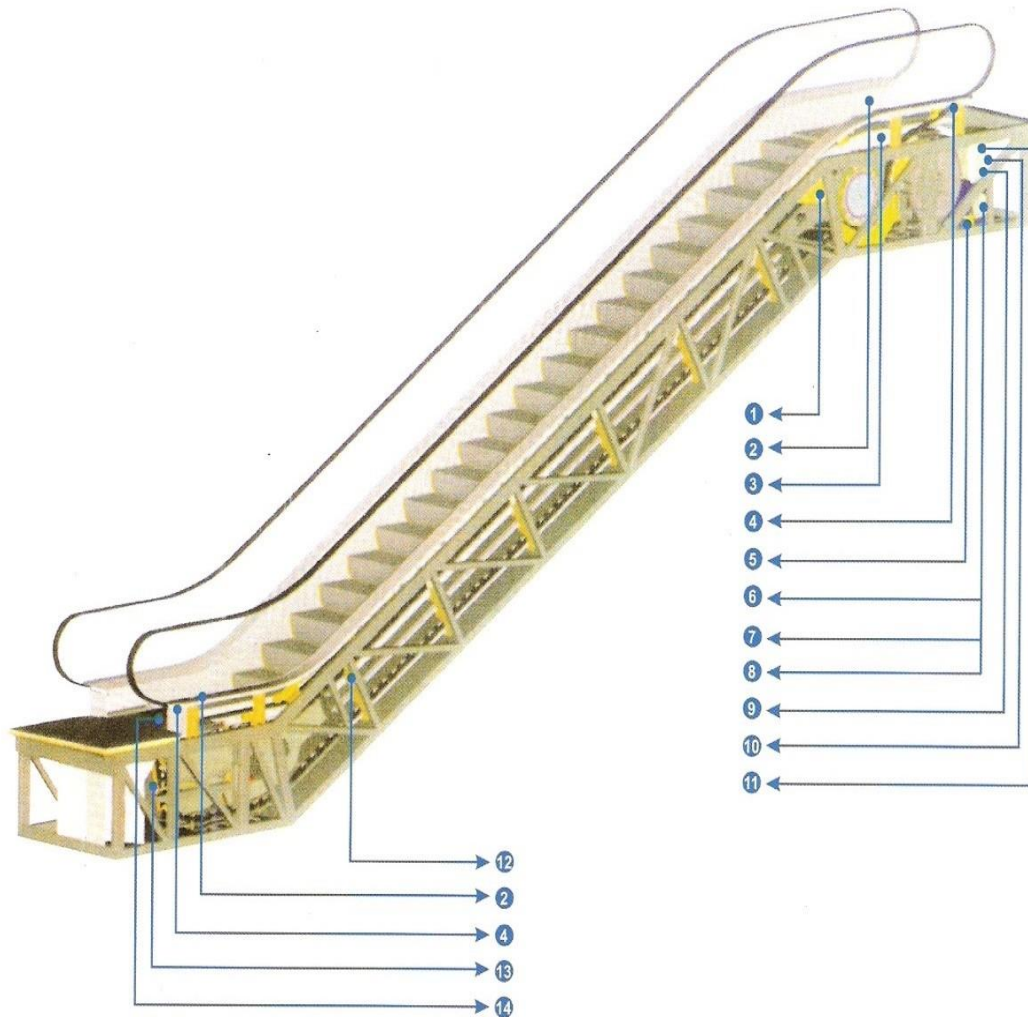
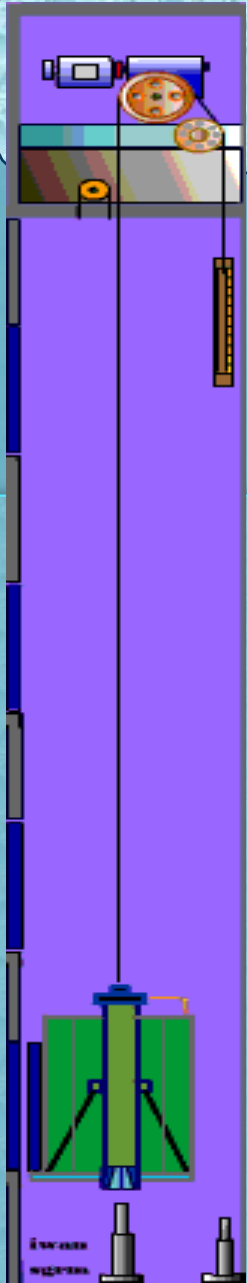


PENGOPERASIAN ELEVATOR & ESKALATOR



PENGOPERASIAN ELEVATOR



1. NORMAL

1. AUTOMATIC (AUTO)
2. ATTENDANT (ATT)
3. INDEPENDENT (IND)

2. INSPECTION

1. CONTROLLER
2. TOP CAR
3. COP



LOKASI / AREA PENGOPERASIAN ELEVATOR



CONTROLLER

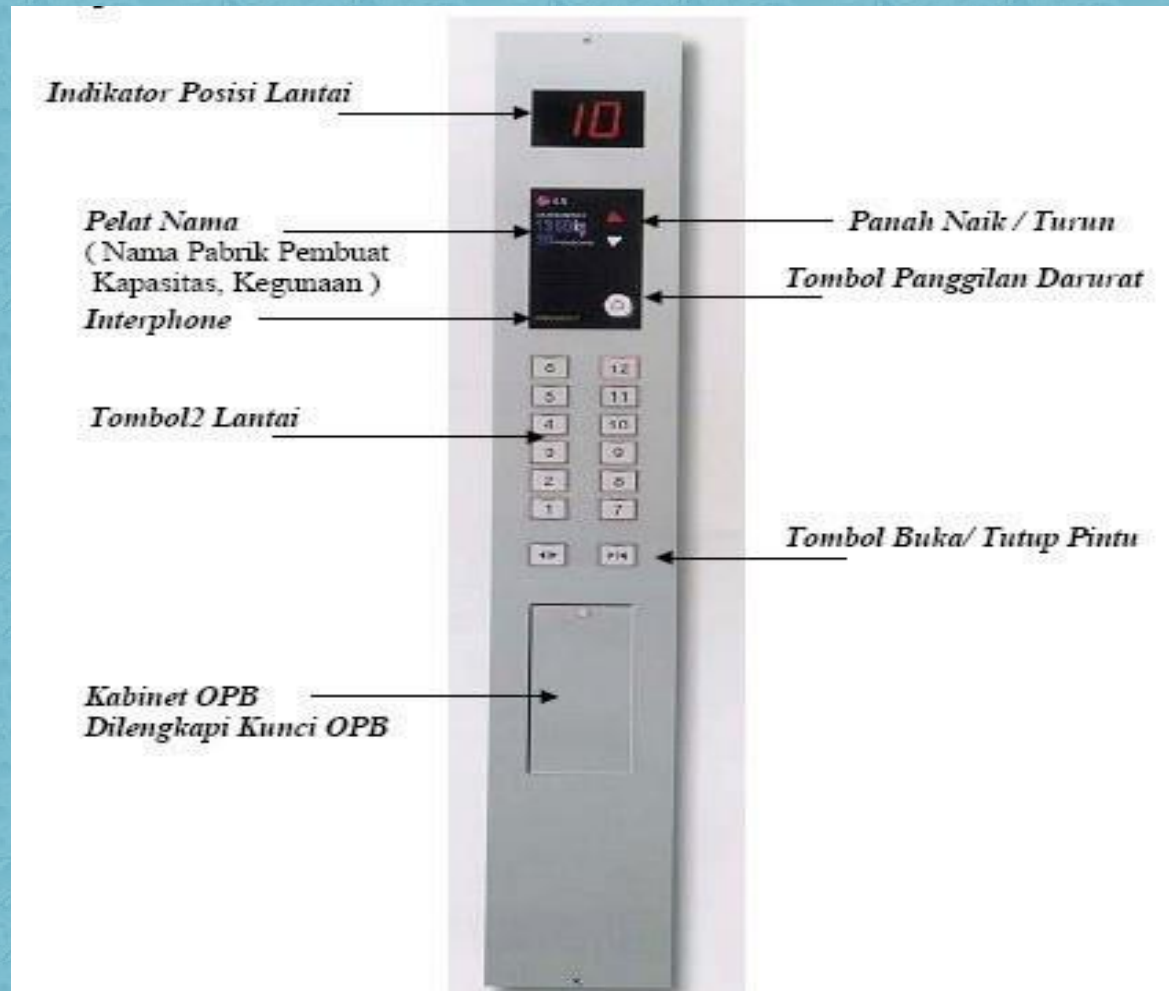


TOP CAR



COP

Car Operating Panel (COP) atau Operational Panel Board (OPB) terpasang pada dinding bagian depan sangkar Elevator yang terdiri dari tombol – tombol lantai dan informasi pengguna Elevator selain itu terpasang juga panel operasi untuk penggunaan secara khusus

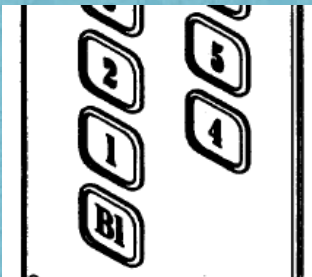


1. Tombol Panggilan Darurat



Digunakan untuk komunikasi antar sangkar dengan ruang mesin Elevator atau ruang kontrol

2. Tombol – Tombol Lantai



Meregistrasi lantai yang akan dituju

3. Tombol Buka dan Tutup



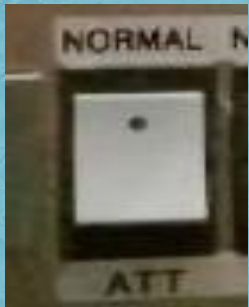
Untuk membuka dan Menutup Pintu sangkar Elevator

4. Tombol Up dan Down



Merubah arah pergerakan Naik dan Turun Elevator

5. Switch ATT (Attendant Operation) / Operasi dengan Petugas



(Pada saat normal switch ini harus dalam posisi “Normal”)

6. Tombol Start



Digunakan operator Elevator untuk menutup pintu dan menjalankan Elevator, tapi hanya berfungsi bila switch ATT diaktifkan

1.1. NORMAL – AUTOMATIC Operation

- Pastikan posisi switch pada COP, Top car & Controller adalah NORMAL AUTO**
- Cara pengoperasian dengan menekan tombol panggil / tombol permintaan**
- Saat idle → pintu posisi tertutup**

1.2. NORMAL – ATTENDANT Operation

- Pastikan posisi switch COP pada posisi NORMAL dan ATTENDANT, switch Top Car dan switch controller pada posisi NORMAL.**
- Cara pengoperasian dengan menekan tombol permintaan dan tombol door close dan ditahan sampai kereta bergerak, lalu dilepas**
- Saat idle → pintu posisi terbuka**
- Masih melayani tombol panggilan luar**

1.3. NORMAL – INDEPEDENT Operation

- Jika operasi lift dalam Group Operation**
- Pastikan posisi switch COP pada posisi NORMAL dan INDEPEDENT, switch Top Car dan switch controller pada posisi NORMAL.**
- Cara pengoperasian dengan menekan tombol permintaan dan tombol door close dan ditahan sampai kereta bergerak, lalu dilepas**
- Saat idle → pintu posisi terbuka**
- Tidak melayani tombol panggilan luar**

2.1. INSPECTION – Operation melalui Controller

- Pengoperasian dengan cara ini hanya boleh dilakukan oleh teknisi Elevator dan untuk keperluan perawatan.**
- Pastikan posisi switch pada Controller adalah pada posisi INSPECTION.**
- Cara pengoperasian dengan menekan dan menahan tombol naik atau turun disertai tombol Common, maka kereta akan bergerak naik atau turun. Kereta akan berhenti jika tombol dilepas.**

2.2. INSPECTION – Operation melalui Top car

- Pengoperasian dengan cara ini hanya boleh dilakukan oleh teknisi Elevator dan untuk keperluan perawatan.**
- Pastikan posisi switch Top Car adalah pada posisi INSPECTION**
- Cara pengoperasian dengan menekan dan menahan tombol naik atau turun serta tombol common, maka kereta akan bergerak naik atau turun dengan kecepatan rendah. Kereta akan berhenti jika tombol dilepas**
- Ikuti prosedur masuk/keluar top car dalam mengendalikan kereta secara INSPECTION.**

2.3. INSPECTION – Operation melalui COP

- Pengoperasian dengan cara ini hanya boleh dilakukan oleh Operator / teknisi Elevator dan untuk keperluan perawatan.
- Pastikan posisi switch pada COP adalah pada posisi INSPECTION.
- Cara pengoperasian dengan menekan dan menahan tombol lantai paling tinggi untuk naik dan tombol paling rendah untuk turun (ada pula yang menggunakan tombol UP/DOWN pada COP), maka kereta akan bergerak naik atau turun. Kereta akan berhenti jika tombol dilepas.

PENGOPERASIAN ESCALATOR

1. AUTOMATIC

- a. Pastikan tidak ada penumpang pada saat awal ingin dioperasikan (gunakan Signed / Barikade).
- b. Awali dengan pengoperasian INSPECTION naik/turun bertahap minimal 1 putaran.
- c. Rubah posisi switch Controller pada posisi AUTO
- d. Gunakan anak kunci untuk menjalankan escalator dengan memasukkan anak kunci kedalam panel star/stop & memutar kearah naik atau turun
- e. Jangan meninggalkan anak kunci pada panel
- f. Setelah escalator berjalan, pastikan switch-switch pengaman berfungsi & bekerja dengan baik.
- g. Pastikan step & handrail berjalan dengan normal dan seirama/kecepatannya sama, tidak terdapat bunyi-bunyi aneh
- h. Uji fungsi tombol emergency stop
- i. Jalankan kembali escalator dan tunggu sekitar 10 menit sebelum meninggalkan lokasi.

2. INSPECTION

Prosedur pengoperasian ini hampir sama dengan pengoperasian NORMAL, hanya berbeda :

- a. Posisi switch Controller adalah pada posisi INSPECTION.**
- b. Awali dengan membunyikan Alarm sebagai tanda Escalator akan dijalankan untuk menghindari kecelakaan.**
- c. Menjalankan dengan cara memutar dan menahan anak kunci kerah yang diinginkan naik/turun**
- d. Pengoperasian INSPECTION untuk keperluan maintenance dan memastikan sistem Escalator berfungsi baik sebelum pengoperasian NORMAL.**